

Integrasi Human Capital dan Digital Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED sebagai Keuntungan Investasi Pendidikan : Sebuah Studi Kualitatif

Dilli Salsa Fira^{1*}, Febriana Krisdayanti Barus², Khairiah³, Dwi Susanti⁴, Revita Yuni⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia

E-mail: dllisalsafr@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4344>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 12 Dec 2025

Revised: 18 Dec 2025

Accepted: 24 Dec 2025

Kata Kunci:

Human Capital,
Literasi Digital,
Investasi Pendidikan,
KKNI.

Keywords:

*Human Capital,
Digital Literacy,
Educational
Investment, KKNI.*



Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (FE UNIMED) membangun human capital dan mengintegrasikannya dengan literasi digital sebagai bentuk keuntungan investasi pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian menemukan bahwa mahasiswa semester menengah hingga akhir mengalami peningkatan kompetensi melalui tugas-tugas berbasis KKNI yang menuntut penerapan teori, analisis, dan kerja kolaboratif. Literasi digital mahasiswa juga berkembang, mencakup kemampuan teknis, evaluasi informasi, serta etika penggunaan teknologi. Integrasi keduanya memberikan manfaat akademik, sosial, dan ekonomi, termasuk meningkatnya kepercayaan diri, peluang magang, dan aktivitas wirausaha digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan di FE UNIMED berfungsi sebagai investasi jangka panjang yang memperkuat daya saing mahasiswa di era ekonomi digital.

This research aims to describe how students at the Faculty of Economics, Medan State University (FE UNIMED), build human capital and integrate it with digital literacy as a form of educational investment benefit. Using a descriptive qualitative approach with interviews, observations, and documentation, the study found that mid-to-late semester students experienced increased competency thru KKNI-based tasks that required the application of theory, analysis, and collaborative work. Students' digital literacy is also developing, encompassing technical skills, information evaluation, and the ethical use of technology. The integration of both provides academic, social, and economic benefits, including increased self-confidence, internship opportunities, and digital entrepreneurship activities. This research concludes that education at FE UNIMED serves as a long-term investment that strengthens students' competitiveness in the digital economy era.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Dilli Salsa Fira, et al (2025). Integrasi Human Capital dan Digital Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED sebagai Keuntungan Investasi Pendidikan : Sebuah Studi Kualitatif, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4344>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dan perkembangan bangsa. (Tilaar, 2003) menekankan bahwa pendidikan merupakan proses sistematis untuk membentuk generasi yang memiliki kemampuan intelektual, moral, dan sosial agar mampu menghadapi tantangan global. Dalam perspektif ekonomi pendidikan, (Suryadi, 2020) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang menghasilkan human capital, yaitu kemampuan dan kompetensi individu yang meningkatkan produktivitas dan peluang ekonomi di masa depan. Investasi pendidikan dengan demikian tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, dan kreativitas.

Pada era knowledge-based economy, nilai suatu bangsa ditentukan oleh kemampuan

menghasilkan, mengelola, dan memanfaatkan pengetahuan. (Arifin, 2023) menegaskan bahwa intellectual capital menjadi sumber daya tak berwujud yang berperan penting dalam keunggulan kompetitif, dan human capital merupakan komponen inti di dalamnya. Perguruan tinggi menjadi ruang utama dalam membentuk human capital melalui proses pembelajaran, interaksi akademik, serta kegiatan praktik yang sistematis. Selain human capital, perkembangan teknologi digital menuntut mahasiswa memiliki literasi digital, yaitu kemampuan menggunakan teknologi, mengevaluasi informasi, berkolaborasi secara daring, hingga menciptakan konten digital. Menurut (Yanti et al., 2021), literasi digital merupakan kompetensi esensial abad ke-21 yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja berbasis digital. Tanpa literasi digital, nilai pendidikan sebagai investasi tidak akan optimal karena mahasiswa tidak memiliki kecakapan adaptif terhadap perubahan teknologi yang sangat cepat.

Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED, integrasi human capital dan literasi digital menjadi semakin relevan. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori ekonomi, manajemen, dan bisnis, tetapi juga menguasai teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran, riset, penyusunan laporan, hingga implementasi tugas berbasis KKNI yang menekankan penerapan teori ke dalam praktik. Integrasi kedua aspek ini mencerminkan sejauh mana pendidikan mampu memberikan keuntungan sosial dan ekonomi, seperti peningkatan kompetensi, peluang magang, pengalaman wirausaha digital, serta kesiapan memasuki dunia kerja modern. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa FE UNIMED membangun human capital selama perkuliahan, bagaimana mereka memaknai dan mengembangkan literasi digital, serta bagaimana kedua aspek tersebut terhubung sebagai bentuk realisasi investasi pendidikan dalam konteks ekonomi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali pengalaman mahasiswa dalam proses pembentukan human capital dan integrasi literasi digital dalam aktivitas akademik. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (FE UNIMED) sebagai lingkungan yang telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi digital. Informan dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang memiliki pengalaman menggunakan teknologi dalam pembelajaran, terutama mahasiswa semester menengah hingga akhir. Jumlah informan disesuaikan dengan prinsip saturasi data, yaitu ketika informasi yang diperoleh dianggap cukup.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi pada kegiatan pembelajaran dan penggunaan aplikasi digital, serta dokumentasi seperti modul digital, silabus, dan kebijakan fakultas. Triangulasi sumber digunakan untuk meningkatkan kredibilitas temuan. Analisis data mengikuti model Miles & Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Etika penelitian diterapkan secara ringkas melalui persetujuan informan, penyamaran identitas, dan menjaga kerahasiaan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa mulai dari semester lima hingga menjelang akhir studi di Fakultas Ekonomi UNIMED memperlihatkan bahwa kapasitas modal intelektual mereka berkembang semakin jelas pada tahap perkuliahan menengah ke atas. Pada fase ini, mahasiswa mulai menunjukkan penguasaan yang lebih matang terhadap pengetahuan dasar program studinya, terutama setelah mereka terlibat dalam berbagai tugas berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang menuntut penerapan teori secara langsung. Observasi di ruang kelas menunjukkan bahwa mahasiswa tampak lebih siap ketika menghadapi tugas yang memerlukan analisis kasus, perancangan proyek, penyusunan laporan berbasis riset sederhana, hingga penyampaian presentasi yang argumentatif. Melalui wawancara, terungkap bahwa tugas-tugas berorientasi KKNI memberi pengalaman belajar yang berbeda karena mendorong mahasiswa mengintegrasikan konsep teoritis dengan praktik lapangan, sehingga kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta etos kerja berkembang dengan lebih sistematis.

Lingkungan belajar di Fakultas Ekonomi UNIMED turut memberikan kontribusi penting dalam proses penguatan kemampuan tersebut. Para mahasiswa menyebutkan bahwa mereka semakin memanfaatkan berbagai fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer, perpustakaan digital, dan ruang diskusi, terutama ketika menyelesaikan tugas-tugas KKNi yang umumnya menuntut kerja sama tim serta penggunaan data. Bimbingan yang diberikan dosen melalui arahan intensif dan umpan balik yang terstruktur membantu mahasiswa memperbaiki pola pikir, memandang persoalan secara lebih komprehensif, serta menjaga mutu akademik sesuai dengan ketentuan KKNi. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa terlihat semakin mandiri, lebih disiplin dalam mengatur waktu, dan menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi saat memaparkan hasil analisis karena terbiasa menyusun argumen secara sistematis melalui berbagai tugas tersebut.

Dalam hal literasi digital, mahasiswa pada tahap ini memperlihatkan kemampuan yang lebih matang dibandingkan mereka yang berada di semester awal. Pemanfaatan teknologi tidak lagi terbatas pada pencarian materi kuliah atau pengumpulan tugas, tetapi telah menjadi bagian penting dari proses pembentukan pengetahuan. Berbagai aplikasi analisis data, perangkat penyuntingan dan desain, hingga platform kolaborasi daring digunakan secara intensif untuk menyelesaikan tugas-tugas berbasis KKNi yang kerap menuntut laporan analitis, visualisasi data, maupun gagasan inovatif. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa bahkan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas aktivitas akademik dan nonakademik, seperti membuat konten edukatif, menjalankan usaha kecil secara daring, serta berpartisipasi dalam komunitas digital yang relevan. Berdasarkan observasi lapangan, penguasaan literasi digital juga mendorong mahasiswa lebih selektif terhadap informasi, menjaga etika dalam penggunaan teknologi, serta menghindari praktik plagiarisme nilai-nilai yang diperkuat melalui standar KKNi.

Manfaat pendidikan yang mereka jalani mulai terasa nyata, baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Melalui pengalaman menjalankan tugas KKNi yang menuntut interaksi tinggi, mahasiswa merasa lebih mampu bekerja dalam tim, mengelola perbedaan pendapat, dan membangun komunikasi yang lebih efektif. Kepercayaan diri mereka terlihat meningkat dalam diskusi kelas, presentasi kelompok, maupun saat berpartisipasi dalam organisasi. Dari sisi ekonomi, wawancara menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa sudah memperoleh peluang magang, proyek freelance, dan usaha digital setelah menguasai kemampuan teknis dan analitis yang diasah melalui tugas KKNi. Mereka merasa bahwa proses pendidikan yang memadukan teori, praktik, dan teknologi digital tersebut memberikan nilai tambah bagi kesiapan mereka memasuki dunia kerja, sekaligus memperluas peluang ekonomi yang bisa diakses bahkan sebelum lulus.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 5 hingga semester akhir mengalami peningkatan human capital seiring dengan semakin kompleksnya tuntutan akademik, terutama melalui tugas-tugas berbasis KKNi yang menuntut kemampuan analitis dan penerapan konsep secara langsung. Pengalaman mahasiswa dalam menganalisis kasus, menyusun laporan, melakukan presentasi, hingga mengerjakan riset kecil terlihat konsisten dengan konsep human capital yang dijelaskan (Hardianto & Nofriser, 2022), bahwa kompetensi mahasiswa berkembang melalui kegiatan perkuliahan, interaksi sosial, dan praktik akademik yang berkelanjutan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan etika kerja yang terlihat di lapangan juga sejalan dengan gagasan bahwa human capital merupakan fondasi utama dalam modal intelektual dan penentu daya saing mahasiswa masa depan sebagaimana dijelaskan (Rizqi & Supheni, 2024).

Selain itu, perkembangan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital memperkuat integrasi literasi digital sebagai bagian penting dari modal intelektual modern. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menggunakan aplikasi analisis data, platform kolaborasi, perangkat desain, serta berbagai media digital untuk menyelesaikan tugas KKNi maupun aktivitas nonakademik. Kondisi ini sesuai dengan penelitian (Pratama et al., 2025) yang menegaskan bahwa literasi digital, terutama aspek teknis, meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah adaptasi mahasiswa di lingkungan akademik berbasis teknologi. Kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi dan menjaga etika digital juga mencerminkan aspek kognitif dan etis dari literasi digital sebagaimana dijelaskan (Yanti et al., 2021) dan Perspektif (2023). Integrasi ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya memperkuat proses akademik, tetapi turut mengembangkan kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan problem-solving mahasiswa sebagaimana dijelaskan (Jamaluddin et

al., 2025).

Manfaat pendidikan yang dirasakan mahasiswa, seperti meningkatnya kepercayaan diri, keterlibatan sosial yang lebih luas, serta terbukanya peluang ekonomi melalui magang, freelance, atau bisnis digital, menguatkan teori investasi pendidikan. Hal ini sesuai dengan pandangan (Hardianto & Nofriser, 2022) bahwa pendidikan merupakan investasi yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan peluang pendapatan di masa depan. Temuan lapangan mengenai meningkatnya minat mahasiswa terhadap wirausaha digital juga mendukung hasil penelitian *Edunomics Journal* (2024), yang menegaskan bahwa literasi digital berpengaruh pada kompetensi diri dan orientasi kewirausahaan sebagai bentuk return non-finansial dari pendidikan tinggi. Dengan demikian, integrasi human capital dan literasi digital yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan sepenuhnya dengan teori modal intelektual yang menyatakan bahwa lulusan perguruan tinggi akan lebih adaptif, inovatif, dan kompetitif ketika mereka mampu memadukan pengetahuan, teknologi, dan pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi UNIMED.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital mahasiswa FE UNIMED mengalami perkembangan yang signifikan terutama pada semester menengah hingga akhir. Hal ini terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam tugas-tugas berbasis KKN yang menuntut penerapan teori secara langsung, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pembentukan etos kerja yang lebih kuat. Perkembangan ini sejalan dengan teori human capital yang menegaskan bahwa kompetensi individu terbentuk melalui proses pembelajaran dan aktivitas akademik yang berkelanjutan. Selain itu, literasi digital terbukti menjadi komponen penting dalam pembentukan modal intelektual mahasiswa. Mereka tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga meningkatkan kemampuan evaluasi informasi, kolaborasi digital, serta etika dalam penggunaan teknologi, sehingga memperkuat kualitas pembelajaran dan produktivitas akademik. Integrasi antara human capital dan literasi digital memberikan manfaat nyata baik dari sisi sosial maupun ekonomi, seperti meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta terbukanya peluang magang, proyek freelance, dan wirausaha digital. Dengan demikian, pendidikan yang diselenggarakan di FE UNIMED berfungsi sebagai investasi jangka panjang yang memberikan pengembalian dalam bentuk peningkatan kompetensi, daya saing, dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan era ekonomi digital, di mana sinergi antara teori, praktik, dan teknologi menjadi faktor utama keberhasilan investasi pendidikan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan berharga dari berbagai pihak yang memungkinkan terselesaikannya penelitian ini, khususnya kepada Kelompok 5 atas kerja keras dan kontribusi solidnya dalam studi ini. Penghargaan khusus dan terima kasih yang mendalam juga ditujukan kepada Ibu Revita Yuni, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penelitian. Kami juga berterima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) atas fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung, serta kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED yang menjadi informan kunci. Kesediaan mereka untuk berbagi pandangan mendalam telah menjadi jantung dari studi kualitatif ini. Terima kasih terakhir disampaikan kepada reviewer dan editor jurnal yang telah membantu menyempurnakan kualitas artikel ini.

REFERENSI

- Agustini, A. A., & Tarigan, A. K. F. (2023). Pengembangan Human Capital di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 266–270.
- Arifin, A. S. (2023). Human capital investment: Meningkatkan daya saing global melalui investasi pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174–179.
- Hardianto, H., & Nofriser, N. (2022). Investasi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 50–56.

- Jamaluddin, A. Bin, Palennari, M., HS, S. B., Rosba, E., & Fatmawati, A. (2025). The influence of creativity, communication, and digital literacy on understanding scientific culture and problem solving skills of biology students. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 18(2), 63–74.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 554–561.
- Rizqi, A., & Supheni, I. (2024). Pengaruh Human Capital, Struktural Capital, dan Relasional Capital Terhadap Pengungkapan Inovasi Disruptif. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 2(2), 84–93.
- Suryadi, R. N. (2020). Pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri Di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1(1), 14–28.
- Tilaar, H. A. R. (2003). *Kekuasaan dan pendidikan: Suatu tinjauan dari perspektif studi kultural*. IndonesiaTera.
- Yanti, N., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. (2021). Tingkat literasi digital mahasiswa Indonesia. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 59–71.
- Suhardan, D., & dkk. (2014). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Alfabeta.
- Nurochim. (2025). *Ekonomi pendidikan*. Deepublish.
- Cabralas, A., & Sanz, I. (Eds.). (2025). *Economics of education: An introductory textbook*. Palgrave Macmillan.
- Nakamura, T., Tamagawa, T., Oi, S., & Saita, T. (2023). *Education, human capital investment, and innovation in the contemporary Japanese economy*. Springer.
- Bucci, A., Prettner, K., & Prskawetz, A. (Eds.). (2019). *Human capital and economic growth: The impact of health, education and demographic change*. Palgrave Macmillan.
- Fadhilah, R. A., & Dewi, F. A. (2025). Pendidikan Sebagai Investasi Jangka Panjang: Analisis Kebijakan Publik dan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *JISMA: Journal of Information Systems and Management*, 4(3), 33–39.
- Utomo, W. A., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Landasan Ekonomi dalam Pembangunan Pendidikan di Indonesia. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(12), 565–575.
- Putri Bestari, Edi Sucipto, Rafizah Awam, Yahya, & Hardianto. (2023). Mengoptimalkan Investasi Pendidikan Mengacu Pada Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendidikan dan Karir. *Jurnal Niara*, 16(2), 279–285.
- Nurika K. Daulay, Nurmarito Rambe, Saima Sonang Pohan, Faisal Fahmi Rambe, Afifah Thaiyibah, & Mardiana. (2024). Pendidikan Sebagai Investasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Dina Riski Sapitri Siregar, Sita Ratnaningsih, & Nurochim. (–). Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*.
- Khodjamuratova Gulbakhar Yuldashevna & Anju Rani. (2024). The Economics of Education: Investing in Human Capital. *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology*, 11(1).